Implementasi Metode TASMI', Kitabah dan Tikrar Pada Pembelajaran BTQ Program Tahfidzul Qur'an di SMA Takhassus Al-Qur'an Tegal

Puji Astuti Mahasiswa UIN Walisongo Semarang e-mail:_pujiassidah@gmail.com

Abstract: Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) program Tahfidzul Qur'an di SMA Takhassus Al-Qur'an Tegal, Karena kebanyakan orang bisa menghafal Al-Qur'an tetapi sulit untuk menjaganya dan tidak menutup kemungkinan banyak yang lebih memilih mundur dari bertahan karena sulit menjaga. Maka diperlukan metode-metode khusus untuk memudahkan dalam proses menjaganya, seperti implementasi metode tasmi', kitabah, dan tikrar pada pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) program Tahfidzul Qur'an di SMA Takhassus Al-Qur'an Tegal. Adapun tujuan penelitian ini adalah 1) Mengetahui implementasi metode tasmi', kitabah, dan tikrar pada pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) program Tahfidzul Qur'an di SMA Takhassus Al-Qur'an Tegal. 2) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan metode tasmi', kitabah, dan tikrar pada pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) program Tahfidzul Qur'an di SMA Takhassus Al-Qur'an Tegal. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan tentang 1) implementasi metode tasmi', kitabah dan tikrar dalam pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan metode tasmi' dikelompokkan menjadi empat yaitu, tasmi' seperempat juz, tasmi' 1 juz, tasmi' 5 juz dan tasmi' akhir jenjang. Implementasi metode kitabah pada pembelajaran ini dilakukan sebelum siswa akan menghafalkan Al-Qur'an. Akan tetapi pada realitanya pengimplementasian metode ini kurang efektif dilakukan di MA Takhassus Al-Qur'an Tegal karena menurutnya menyulitkan bagi siswa yang tidak bisa menulis arab dengan mahir. Sedangkan implementasi metode tikrar dalam menghafal Al-Qur'an dilakukan dengan cara mengulang-ulang hafalan yang sudah dihafalkan kepada guru atau pembimbingnya. Selain mengulang hafalannya pada guru, siswa juga bisa mengulang hafalannya dengan diri sendiri dengan maksud memperlancar dan menjaga hafalan yang sudah dihafal. 2) faktor pendukung

Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam I Vol. 4, No.1 Maret (2022) ISSN: 2715-9981. EISSN: 2715-9434. **DOI:** https://doi.org/10.54437/ilmuna.

penerapan metode tasmi' kitabah dan tikrar meliputi keterlibatan

guru, sarana dan prasarana, motivasi dari guru dan orang tua serta memiliki target hafalan. Sedangkan untuk faktor yang

menghambat implementasi metode tasmi', kitabah dan tikrar ini adalah kurang kesiapan siswa, kurang percaya diri, kurang mahir

dalam menulis arab, kurangnya niat kesungguhan dalam diri siswa, dan tingkat kecerdasan yang berbeda-beda.

Keywords: Implementasi, Metode Tasmi', Metode Kitabah,

Metode Tikrar, dan Program Tahfidzul Qur'an

PENDAHULUAN

Problematika yang berada ditengah-tengah kehidupan kita sekarang adalah minimnya

generasi milenial yang mau menjadi penghafal Al-Qur'an. Banyak juga orang yang

menghafal Al-Qur'an tetapi hanya menghafal saja, kebanyakan dari mereka hafal tapi

tidak mutqin. Padahal banyak sekali Lembaga Pendidikan yang mewadahi peserta

didik agar mahir dalam membaca Al-Qur'an dan menjadikan peserta didik menjadi

penghafal Al-Qur'an yang mutqin. Salah satunya adalah SMA Takhassus AlQur'an

Tegal.

SMA Takhassus Al-Qur'an Tegal merupakan sekolah yang berbasis pesantren yang di

dalamnya memiliki banyak sekali mata pelajaran agama. Salah satunya mata pelajaran

Baca Tulis Al-Qur'an. Baca Tulis Al-Qur'an merupakan suatu mata pelajaran wajib di

SMA Takhassus Al-Qur'an karena mata pelajaran ini membahas tentang bagaimana

cara kita membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan tajwidnya, makhorijul huruf nya.

Mata pelajaran ini juga terdapat beberapa program unggulan terpadu salah satunya

adalah Program Tahfidzul Qur'an. Program Tahfidzul Qur'an merupakan suatu

program untuk memelihara, menjaga, dan melestarikan kemurnian dari Al-Qur'an.

Program ini menjadikan hafal diluar kepala agar tidak terjadi perubahan dan

pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan baik secara keseluruhan maupun

sebagainya.

Program pendidikan menghafal Al-Qur'an adalah program menghafal Al-Qur'an

dengan mutqin (hafalan yang kuat) terhadap lafazh-lafazh Al-Qur'an yang mana

Al-Qur'an senantiasa ada dan hidup di dalam hati sepanjang waktu sehingga

memudahkan untuk menerapkan dan mengamalkannya.

Dalam konteks ini, penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana implementasi metode tasmi', kitabah dan tikrar pada pembelajaran BTQ di SMA Takhassus Al-Qur'an Tegal. Penelitian ini juga dapat mengetahui secara lebih mendalam dampak dan manfaat dari penerapan metode ini terhadap kemampuan siswa dalam memahami dan menghafal Al Qur'an

PEMBAHASAN

Pelaksanaan proses pembelajaran adalah kegiatan interaksi guru dengan peserta didik dalam upaya menyajikan materi pembelajaran. Proses ini memerlukan kemampuan guru untuk mengelola suasana belajar menjadi hidup, menyenangkan, kondusif, dan interaktif. Sehingga peserta didik menjadi tertarik dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Guru memiliki peran yang dominan dalam pembelajaran terutama dalam penggunaan metode pembelajaran. Implementasi pembelajaran BTQ program Tahfidzul Qur'an di SMA Takhassus Al-Qur'an Tegal tidak terlepas dari metode pembelajaran yang digunakan guru agar tujuan suatu pembelajaran tercapai. Dalam hal ini tujuan yang di maksudkan ialah mengetahui pelaksanaan (Implementasi).

Metode tasmi', kitabah dan tikrar. Dalam menghafal Al Qur'an memerlukan sebuah metode yang pas untuk mempermudah dalam menghafalnya. Tidak semua metode bisa pas dan tepat jika diterapkan pada peserta didik, banyak yang pelu di pertimbangkan baik itu kondisi para peserta didik dan kondisi lingkungan tempat menghafal. Jadi sangatlah penting untuk mengetahui terlebih dahulu tingkat kemampuan para peserta didik sebelum metode tersebut dilakukan. Metode tasmi'', kitabah dan tikrar adalah metode pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran BTQ program Tahfidzul Qur''an.

Program Tahfidzul Qur"an sendiri sudah menjadi program wajib di SMA Takhassus Al Qur'an Tegal. Metode tasmi", kitabah dan tikrar yang mulai diimplementasikan di SMA Takhassus Al-Qur"an dari mulai berdirinya sekolah sampai sekarang ini. Tujuan pengimplementasian metode tasmi', kitabah dan tikrar adalah untuk menjadikan para siswa yang menghafal Al-Qur"an lebih teliti lagi dalam menghafal. Karena seorang yang menghafal Al-Qur"an tidak luput dari sebuah kesalahan bacaannya baik dari huruf maupun dari harakatnya. Dengan menggunakan ketiga metode ini melatih siswa agar lebih hati-hati dan berkonsentrasi lagi dalam

menghafalkan Al-Qur"an. Hasil wawancara yang telah disampaikan oleh Ibu Sifa

Fauziyah, bahwa dalam proses belajar pastinya kan ada yang namanya menghafal.

Tujuan dari pada menghafal sendiri bukan hanya tentang menambah dan terus

menambah. Akan tetapi, perlu adanya menjaga dan mempertahankan ayat yang sudah

dihafal tadi. Begitu juga dengan menghafal Al-Qur"an, sangat perlu adanya menjaga

ayat yang sudah dihafalkan Dalam pembelajaran BTQ program Tahfidzul Qur'an

terdapat ketentuan dalam belajarnya. Hal yang tak kalah penting dalam pelajaran

Al-Qur"an adalah tentang pengucapan makhorijul hurufnya dan praktik ilmu

tajwidnya. Karena salah pelafalan terhadap makhorijul huruf dan tajwid akan

berakibatkan mengubah arti dari ayat tersebut. Metode kibah dalam menghafal

Al-Qur"an bertujuan untuk melatih siswa agar siswa mahir dalam menulis bahasa

arab, dan terbiasa sebelum menghafalkan itu membaca dan menulis ayat yang akan di

hafalkan tadi.

Oleh karena itu, khususnya metode tasmi dan kitabah yang diimplementasikan

di SMA Takhassus Al-Qur"an khususnya pembelajaran BTQ diharapkan dapat

memperbaiki bacaan dan bisa dikoreksi sebuah kesalahan yang ada. Sedangkan untuk

pengimplementasian metode tikrar ini digunakan untuk memudahka siswa mengingat

hafalan yang sudah dihafalkannya dalam waktu panjang dengan cara

mengulang-ngulang hafalannya sampai benar- bener hafal diluar kepala atau biasa

disebut dengan lanyah.

ANALISIS

Implementasi metode tasmi', kitabah, dan tikrar pada pembelajaran baca tulis

al-qur"an (btq) program Tahfidzul Qur'an di SMA Takhassus Al-Qur"an Tegal

memiliki tujuan upaya mempertahankan dan mengembangkan tradisi keilmuan

Al-Qur'an di lingkungan pendidikan, mempermudah siswa dalam mengikuti pelajaran

BTQ karena sudah tersedia metodenya, memperdalam pemahaman tentang hukum

tajwid, makhorijul huruf.

Implementasi metode tasmi' pada pembelajaran Baca Tulis Al-Qur"an (BTQ)

program Tahfidzul Qur'an ini memiliki tujuan untuk melatih siswa agar terbiasa

melantunkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan lancar dan memperdengarkan hafalan siswa

kepada orang lain. Pada pengimplementasian metode tasmi" ini terdapat empat

langkah atau macam .Diantaranya sema'an seperempat juz yang dilakukan setelah

siswa memperoleh hafalan 5 halaman. Biasanya siswa meyetorkan atau

mentasmikannnya dihadapan gurunya dan disimak langsung.

Implementasi metode kitabah pada pembelajaran Baca Tulis AL-Qur"an (BTQ)

program Tahfidzul Qur'an ini bertujuan untuk melatih siswa dalam menulis

menggunakan bahasa arab, memudahkan siswa untuk menghafal karena pada

dasarnya metode ini dilakukan dengan menulis terlebih dahulu ayat yang akan dihafal.

Akan tetapi, pada realitanya berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan

penulis metode ini kurang efektif jika diterapkan di SMA Takhassus Al-Qur"an Tegal

ini. Alasannya karena membuang waktu dan akan bekerja dua kali daripada metode

yang lainnya.

Implementasi metode Tikrar pada pembelajaran Baca Tulis AL-Qur'an (BTQ)

program Tahfidzul Qur'an dilakukan dengan cara mengulang-ngulang hafalan, dan

metode ini sangat bermanfaat untuk melancarkan hafalan siswa yang belum khatam

bil ghoib efektif dilakukan oleh orang yang ingin memperlancar hafalannya. Metode

ini memiliki tiga cara yaitu tikrar sendiri, tikrar dengan teman sebangku dan tikrar

bersama. Tikrar sendiri dilakukan ketika dalam sholat dimana

pengimplementasiannya tergantung individu. Tikrar dengan teman sebangku

dilakukan atas kesepakatan bersama. Biasanya tikrar ini dilakukan di hari jum"at.

Tikrar bersama pengimplementasiaanya dilakukan dengan cara duduk melingkar

dengan kelompoknya masing-masing. Kelompok dibagi sesuai dengan perolehan juz

siswa. Dimana membacanya bergantian dan dengan bil ghoib atau tanpa melihat

mushaf. Segala sesuatu yang dilakukan untuk mengimplementasikan metode tasmi',

kitabah dan tikrar tidak luput dari faktor yang mendukung dan menghambat.

Faktor yang mendukung adanya pengimplementasian ketiga metode ini adalah

adanya pembinaan oleh guru yang berkualitas, sarana prasarana, motivasi dari orang

terdekat, mempunyai target hafalan, usia dan kesehatan.

Adapun faktor yang menghambat adanya pegimplementasian ketiga metode ini

adalah kurang istiqomah, tidak bisa membagi waktu, tingkat kecerdasan yang

berbeda-beda, kurang siap dalam mengikuti kegiatan Tasmiyatul Qur'an dan kurang

mahir dalam menulis bahasa arab. Penggabungan metode tasmi', kitabah dan tikrar

sangatlah berpengaruh untuk pembelajaran Baca Tulis Al- Qur"an khususnya

program Tahfidzul Qur"an. Karena dengan menerapkan atau mengimplementasikan

metode ini pembelajaran BTQ menjadi pembelajaran yang holistik dan berkualitas. Penggunaan ketiga metode ini juga dapat menghasilkan kualitas hafalan siswa yang baik, hafalan siswa menjadi kuat dan melekat di otak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Takhassus Al-Qur"an Tegal tentang implementasi metode tasmi", kitabah, dan tikrar penulis menyimpulkan bahwa: Implementasi metode tasmi' dalam pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur"an menggunakan metode tasmi' dikelompokkan menjadi empat yaitu, tasmi' seperempat juz, tasmi' 1 juz, tasmi' 5 juz dan tasmi' akhir jenjang. Implementasi metode kitabah pada pembelajaran ini dilakukan sebelum siswa akan menghafalkan Al-Qur"an akan tetapi pada realitanya pengimplementasiannya kurang efektif dilakukan di SMA Takhassus Al-Qur"an Tegal karena menurutnya menyulitkan bagi siswa yang tidak bisa menulis arab dengan mahir. Sedangkan implementasi metode tikrar dalam menghafal Al-Qur'an dilakukan dengan cara mengulang-ulang hafalan yang sudah dihafalkan kepada guru atau pembimbingnya. Selain mengulang hafalannya pada guru, siswa juga bisa menghafalkannya dengan diri sendiri dengan maksud memperlancar dan menjaga hafalan yang sudah dihafal. Adapun untuk faktor pendukung penerapan metode tasmi' kitabah dan tikrar meliputi adanya pembinaan dari guru yang berkualitas sarana dan prasarana, motivasi dari guru dan orang tua (orang terdekat) serta memiliki target hafalan faktor usia dan kesehatan juga sangat berpengaruh. Sedangkan untuk faktor yang menghambat implementasi metode tasmi', kitabah dan tikrar ini adalah kurang istiqomah, tidak bisa membagi waktu, tingkat kecerdasan yang berbeda-beda, kurang siap dalam mengikuti kegiatan Tasmiatul Qur'an dan kurang mahir dalam menulis bahasa arab.

DAFTAR PUSTAKA

Sistem perujukan menggunakan software Mandeley atau Zotero. Semua referensi ditulis menggunakan footnote, berpola Turabian, dan disusun dari A sampai Z. Artikel memiliki 5 referensi baru atau lebih dan 50% adalah jurnal. Sebagian besar referensi adalah riset mutakhir dalam lima tahun terakhir. Minimal referensi 10 buku/jurnal.

Perujukan dalam artikel menggunakan model *footnote* dengan mempriori-taskan kebaruan sumber referensi dan memerhatikan kekhasan referensi yang dirujuk, seperti buku, buku terjemahan, buku berjilid/bervolume, buku bunga rampai, artikel dalam bunga rampai, artikel dalam jurnal, artikel dalam ensiklopedia, artikel dalam website (internet), artikel dalam media massa (majalah atau surat kabar), skripsi, tesis, disertasi, maupun kitab suci. Sebagai contoh:

Majid, Abdul, Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis. Bandung: Interes Media. 2014. Herdiansyah, Haris. Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi. Jakarta: Salemb Humanika. 2005.

Ifadah, Rifatul. Penerapan Metode Tasmi' dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa MI. Vol. 4. No. 1. 2021.

Maika, Septi. Implementasi Metode Tasmi" Dalam Enghafal Al- Qur"an Di Mda Al-Ikhlas Desa Pulai Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko, Skripsi. Bengkulu: IAIN Bengkulu. 2021.

Al-Lahim, Khalid Bin Abdul Karim. Mengapa Saya Menghafal Al-Qur'an . Jakarta: Bumi Aksara. 2009.

Arikunto, Suharismi. 1995. Dasar – Dasar Research, (Tarsoto:Bandung) 1995.

Awaliyah, Wiwi. Panduan Menghafal AlQur'an Super Kilat. Yogyakarta: DIVA Press. 2015.

Badwilan, Ahmad Salim. Cara Mudah Bisa Menghafal AlQur"an.Jogjakarta: Bening. 2010.

Emzir. Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif . Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.2011

Etikawati. "Apersepsi Mengenai Figur Ayah dan Ibu pada Anak- Anak di Yogyakarta". Jurnal Penelitian. Vol 17. No 2. 2017